

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara *growth opportunity*, *net working capital*, *leverage* dan *cash flow* sebagai variabel bebas terhadap *cash holding* perusahaan sebagai variabel terikat. Penelitian menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2012-2016. Berikut kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini:

1. Variabel *growth opportunity* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *growth opportunity* perusahaan maka akan semakin tinggi *cash holding* perusahaan. Perusahaan dengan *growth opportunity* yang tinggi tidak akan melewatkan kesempatan investasi begitu saja sehingga perusahaan perlu menyimpan kas untuk mengeksekusi peluang investasi tersebut.
2. Variabel *net working capital* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *net working capital* perusahaan maka akan semakin tinggi *cash holding* perusahaan. Kas merupakan bagian dari *net working capital* sehingga ketika kas tinggi maka *net working capital* juga akan tinggi.
3. Variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap *cash holding* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Hal ini dikarenakan

utang bisa menjadi *double sword* bagi perusahaan karena di satu sisi bisa menjadi keuntungan namun disisi lain bisa menjadi kerugian atau dengan kata lain dengan adanya pinjaman dapat membantu pertumbuhan perusahaan, tetapi disisi lain dapat mengganggu likuiditas perusahaan.

4. Variabel *cash flow* tidak berpengaruh terhadap cash holding perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Hal ini dikarenakan perusahaan di Indonesia khususnya sector manufaktur memiliki anak perusahaan yang memudahkan perusahaan untuk mendapatkan pendanaan eksternal. Hal ini menyebabkan perusahaan tidak terlalu memperhatikan cash flow. Hal ini juga menyebabkan pendanaan internal tidak terlalu berpengaruh pada perusahaan di Indonesia, khususnya sector manufaktur.

## **B. Implikasi**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan khususnya sector manufaktur dalam mengoptimalkan tingkat *cash holding* perusahaan agar dapat menjaga likuiditas serta mensejahterakan nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi yaitu:

1. *growth opportunity* berpengaruh terhadap cash holding perusahaan. Untuk itu perusahaan yang memiliki nilai *growth opportunity* yang tinggi sebaiknya menyimpan cadangan kas yang tinggi agar dapat mengeksekusi peluang pertumbuhan di masa depan. Dengan adanya

investasi tersebut perusahaan akan dapat menambah nilai bagi perusahaan itu sendiri.

2. Perusahaan dengan *net working capital* tinggi akan menyimpan kas yang tinggi karena kas merupakan bagian dari *net working capital*.
3. Bagi investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan manufaktur dan mengharapkan pengembalian dividen sebaiknya memperhatikan tingkat kas perusahaan, karena semakin tinggi kas yang tersedia semakin tinggi pula jumlah dividen yang akan dibagikan.

### C. Saran

Adapun saran-saran untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Saran Teoritis
  - a) Menambahkan variabel-variabel lainnya seperti kebijakan dividen dan profitabilitas yang diduga berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* sehingga hasil yang diperoleh lebih bervariasi.
  - b) Menambah jumlah sampel, misalnya seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI dan memperluas periode penelitian agar hasil yang diperoleh memiliki keakuratan yang tinggi.
2. Saran Praktis
  - a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan khususnya Manufaktur dalam menjaga tingkat kas dan setara kas dengan optimal.

- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan dengan peluang pertumbuhan yang baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.